

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP SE-KECAMATAN CITEURUEP KABUPATEN BOGOR

Tri Gilang Priyo Utomo,¹✉ Iwan Setiawan¹, Mastri Juniarto¹

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: 10.21009/jpja.v5i01.54972

Article History

Submitted : Agustus 2021

Accepted : -

Published : Mei 2022

Keywords

Sarana, Prasarana, Pendidikan Jasmani

Facilities, Infrastructure, Physical Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen survei berupa kuesioner. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari guru-guru pendidikan jasmani di SMP Negeri di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang kondisi fisik sarana dan prasarana seperti lapangan olahraga, ruang kelas, fasilitas pendukung (misalnya alat olahraga, gudang penyimpanan). Analisis data yang diperoleh serta analisis terhadap data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di lima SMP di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, dikategorikan sebagai baik dengan persentase 72% dan 3 Sekolah dengan persentasi 28% masuk dalam kategori kurang, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan di beberapa sekolah.

Abstract

This study aims to identify and evaluate the condition of physical education facilities and infrastructure in junior high schools in Citeureup District, Bogor Regency. The research methodology used is a quantitative approach using a survey instrument in the form of a questionnaire. The study was conducted by collecting data directly from physical education teachers in junior high schools in Citeureup District, Bogor Regency. The data collected includes information on the physical condition of facilities and infrastructure such as sports fields, classrooms, supporting facilities (eg sports equipment, storage warehouses). Analysis of the data obtained and analysis of the data, it can be concluded that the condition of physical education and sports facilities and infrastructure in five junior high schools in Citeureup District, Bogor Regency, is categorized as good with a percentage of 72% and 3 schools with a percentage of 28% are in the less category, although there is still room for improvement in some schools.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam perkembangan holistik siswa, yang tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan fisik mereka tetapi juga pada pertumbuhan sosial, emosional, dan kognitif mereka (Wibawa et al., 2024). Dalam konteks sekolah menengah pertama (SMP) di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, kecukupan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani menjadi hal yang terpenting. Survei ini bertujuan untuk menilai kondisi terkini sarana dan prasarana tersebut dan dampaknya terhadap efektivitas program pendidikan jasmani.

Pentingnya pendidikan jasmani dalam kurikulum sekolah tidak dapat dilebih-lebihkan. Pendidikan jasmani membantu dalam mempromosikan gaya hidup sehat, menumbuhkan kerja sama tim, dan meningkatkan keterampilan motorik siswa (Wibawa et al., 2024). Selain itu, program pendidikan jasmani yang lengkap dapat secara signifikan mengurangi risiko penyakit terkait gaya hidup di kalangan remaja (Putra, 2021). Mengingat manfaat ini, penting untuk memastikan bahwa sekolah memiliki infrastruktur yang diperlukan untuk

mendukung program tersebut secara efektif (Pratama et al., 2018).

Di Kecamatan Citeureup, yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bogor yang lebih luas, sekolah menghadapi tantangan yang unik. Urbanisasi yang cepat, pertumbuhan penduduk, dan faktor ekonomi di wilayah tersebut memengaruhi ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan. Memahami dinamika lokal ini sangat penting untuk mengembangkan strategi guna meningkatkan infrastruktur pendidikan jasmani di sekolah-sekolah tersebut (Khikmah, 2019).

Survei ini akan mengkaji beberapa aspek utama fasilitas pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama Citeureup. Aspek-aspek tersebut meliputi ketersediaan peralatan olahraga, kondisi dan aksesibilitas ruang fisik seperti gimnasium dan lapangan, serta kecukupan fasilitas pendukung seperti ruang ganti dan kamar mandi (Khikmah, 2019). Selain itu, survei ini akan mengumpulkan data tentang persepsi guru dan siswa mengenai kecukupan dan efektivitas fasilitas tersebut.

Dengan menganalisis data yang dikumpulkan, survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dan area yang perlu ditingkatkan dalam fasilitas pendidikan jasmani saat ini (Prasetya, 2019). Temuan tersebut akan memberikan wawasan berharga bagi administrator

sekolah, pemerintah daerah, dan pembuat kebijakan untuk membuat keputusan dan investasi yang tepat dalam meningkatkan infrastruktur pendidikan jasmani.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam studi ini adalah wawancara mendalam dan observasi (Sugiyono, 2018). Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru pendidikan jasmani, kepala sekolah, dan siswa untuk mendapatkan informasi rinci mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada. Pertanyaan dalam wawancara dirancang secara semi-terstruktur untuk memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas dan mendalam dari responden. Selain itu, wawancara ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan dan pengalaman responden terkait penggunaan sarana dan prasarana tersebut dalam proses pembelajaran.

Objek penelitian adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Se-Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Ini

meliputi semua fasilitas fisik yang digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan jasmani, seperti lapangan olahraga, ruang ganti, alat-alat olahraga (bola, raket, matras, dll.), dan ruang penyimpanan peralatan. Penelitian ini mengevaluasi kondisi fisik, ketersediaan, dan kelayakan penggunaan sarana dan prasarana tersebut.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seberapa layak dan ada sarana dan prasaran pendidikan jasmani. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini ditangani melalui prosedur pengumpulan data, seperti lembar observasi, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Sudjiono (2007: 4) mengungkapkan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara menghimpun, menyusun, atau 38 mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai gejala,

peristiwa atau keadaan.

Data terkait ketersediaan dan kondisi terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Citeureup Bogor, dianalisis satu persatu terlebih dahulu kemudian disatukan menjadi hasil akhir yang akan dituangkan dalam kesimpulan. Pada bagian ketersediaan, jumlah setiap sarana dan prasarana yang ada di masing-masing sekolah dibandingkan dengan jumlah seharusnya yang sebelumnya telah dihitung berdasarkan jumlah seharusnya sarana dan prasarana dengan rata-rata peserta didik dalam satu rombongan belajar. Berdasarkan perbandingan yang ada kemudian data setiap sarana dan prasarana dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana

| No | Perbandingan | Kategori | Kode |
|----|--------------|----------|------|
| 1. | JT>JS | Baik | B |
| 2. | JT=JS | Sedang | S |
| 3. | JT<JS | Kurang | K |

Keterangan:

JT : Jumlah Tersedia

JS : Jumlah Seharusnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk mengidentifikasi kondisi ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasana pendidikan jasmani di smp sekecamatan citeurup bogor.

Hasil penelitian ini mengkaji ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasaran di smp sekecamatan citeurup bogor

Tabel 2. Hasil kategori ketersediaan sarana dan prasarana

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|-----------|------------|
| Baik | 5 | 72% |
| Sedang | 0 | 0 |
| Kurang | 2 | 28% |
| Total | 7 | 100% |

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi ketersediaan sarana prasarana, terdapat 5 SMP dengan kategori baik dengan persentase sebesar 72%, terdapat 0 SMP dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 2 SMP dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 28%.

Tabel 3. Persentase hasil kategorisasi ketersediaan sarana dan prasarana

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|-----------|------------|
| Baik | 7 | 100% |
| Sedang | 0 | 0 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Total | 3 | 100% |

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi kondisi sarana dan prasarana, terdapat 7 SMP dengan kategori baik dengan persentase sebesar 100%, terdapat 0 SMP dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 0

SMP dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%.

Berdasarkan hasil data penelitian, diperoleh bahwa SMP di Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor yang berjumlah 7 SMP dengan persentase sebesar 100% terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani masuk dalam kategori baik. Hal tersebut diperoleh berdasarkan Pemandiknas Tahun 2007. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa persentase terbesar, yakni 100%, masuk dalam kategori "baik" untuk kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh serta analisis terhadap data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di lima SMP di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, dikategorikan sebagai baik dengan persentase 72% dan 3 Sekolah dengan persentasi 28% masuk dalam kategori kurang, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan di beberapa sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnajdi, S. M. (2018). The Effectiveness of Designing and Using a Practical Interactive Lesson based on ADDIE Model to Enhance Students' Learning Performances in University of Tabuk. *Journal of Education and Learning*, 7(6), 212–221. <https://doi.org/10.5539/jel.v7n6p212>
- Alodwan, T., & Almosa, M. (2018). The Effect of a Computer Program Based on Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE) in Improving Ninth Graders' Listening and Reading Comprehension Skills in English in Jordan. *English Language Teaching*, 11(4), 43–51. <https://doi.org/10.5539/elt.v11n4p43>
- Fitri, L. (2015). Efektivitas Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa. *Edusentris*, 158.
- Ningsih, Y. F., & Puspitaningrum, D. A. (2018). Efektivitas Stretching Aktif Dan Stretching Pasif Dalam Pemulihan Asam Laktat Darah Dan Denyut Jantung Setelah Lari Cepat 400 Meter. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1, 50–54.
- Ninzar, K. (2018). Tingkat Daya Tahan Aerobik (VO2 Max) pada Anggota Tim Futsal Siba Semarang. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(8), 738–749.
- Rismayanthi, C. (2015). Sistem Energi Dan Kebutuhan Zat Gizi Yang Diperlukan Untuk Peningkatan Prestasi Atlet. *Jorpres*, 11(1), 109–121. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v11i1.10270>
- Saifu, M. (2016). STUDI TENTANG KEMAMPUAN AEROBIK DAN

ANAEROBIK SISWA SMP
YANG BERDOMISILI DI KOTA,
PEDESAAN DAN
PEGUNUNGAN DI SULAWESI
TENGGARA. July, 1–23.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.

Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi aksara.

Zhang, J. (2020). The Construction of College English Online Learning Community under ADDIE Model. *English Language Teaching*, 13(7), 46–51. <https://doi.org/10.5539/elt.v13n7p46>